

**PEMASARAN IKAN AIR TAWAR DI PASAR TERATAK BULUH
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR
PROVINSI RIAU**

Oleh

Sukemi ¹⁾; Hendrik ²⁾; dan Ridar Hendri ²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini berisi tentang pemasaran ikan air tawar di Pasar Teratak Buluh dan dilaksanakan pada tanggal 25 Februari – 15 Maret 2016 di Pasar Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penawaran dan permintaan ikan air tawar dan untuk mengetahui saluran pemasaran ikan air tawar di Pasar Teratak Buluh. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penawaran ikan air tawar yang ada di Pasar Teratak Buluh pada saat musim rata-rata berjumlah 6.145 kg/hari sedangkan pada saat tidak musim rata-rata berjumlah 2.830 kg/hari dan ikan-ikan ini berasal dari berbagai daerah seperti Pelalawan, Siak, Rokan Hulu, Kampar, Palembang dan Medan. Sedangkan permintaan ikan air tawar pada saat musim rata-rata berjumlah 6.145 kg/hari sedangkan pada saat tidak musim rata-rata berjumlah 2.830 kg/hari dan permintaan ikan berasal dari Kota Pekanbaru, Kampar, Kuantan Singingi, dan Palembang. Saluran pemasaran penelitian ini dimulai dari nelayan kemudian pedagang pengumpul dari masing-masing daerah, selanjutnya ikan dibawa ke Pasar Teratak Buluh dan ikan tersebut dititipkan ke Agen yang memiliki lapak di Pasar Teratak Buluh. Selanjutnya Agen menjual ikan air tawar ke Pedagang Pengecer yang datang langsung ke Pasar Teratak Buluh untuk kemudian di jual diberbagai pasar-pasar di Kota Pekanbaru dan sekitarnya.

Kata Kunci : *Penawaran, Permintaan, Saluran Pemasaran, Pedagang Pengumpul, Agen, Pedagang Pengecer*

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau

**THE MARKETING OF FRESHWATER FISH IN THE MARKET TERATAK
BULUH, SIAK HULU DISTRICT KAMPAR REGENCY
RIAU PROVINCE**

By

Sukemi ¹⁾; Hendrik ²⁾; dan Ridar Hendri ²⁾

ABSTRACT

This reseach is about marketing of freshwater fish in the Market Teratak Buluh and held on 25 February to 15 March 2016 in the Market Teratak Buluh Siak Hulu District Kampar Regency Riau Province. The purpose of this study was to analyze the supply and demand for freshwater fish and to determine the marketing channels of freshwater fish in the Market Teratak Buluh. The method used in this study is a survey method.

The results of this study indicate that the supply of freshwater fish that exist in the market Teratak Buluh during average season amounted to 6.145 kg/day, while in the absence of an average season amounted to 2,830 kg/day, and the fish come from various areas such as Palalawan, Siak, Rokan Hulu, Kampar, Palembang and Medan. The demand for freshwater fish during average season amounted to 6.145 kg/day, while in the absence of an average season amounted to 2.830 kg/day and fish demand comes from the city of Pekanbaru, Kampar, Kuantan Singingi, and Palembang. This study marketing channels starting from fishermen to traders from each region, then the fish brought to Market of Teratak Buluh and fish is entrusted to the agent who has a stall in the Market Teratak Buluh. Furthermore Agents sell freshwater fish to traders who come directly to the retailer Market of Teratak Buluh then sold in various markets in the city of Pekanbaru .

Keywords: *Supply, Demand, Channel Marketing, Trader Gatherer, Agents, Retailers Saler*

¹⁾ Student in Fisheries and Marine Science Faculty Riau University

²⁾ Lecturer in Fisheries and Marine Science Faculty Riau University

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah terluas di Provinsi Riau dengan luas wilayah sebesar 10,983.46 Km² atau sekitar 11,62 % dari luas wilayah Provinsi Riau, memiliki potensi perikanan yang sangat besar (Pemprov. Riau, 2009). Kabupaten Kampar merupakan daerah yang banyak melakukan usaha di bidang perikanan. Kegiatan usaha perikanan yang ada di Kabupaten Kampar secara umum adalah penangkapan ikan, budidaya ikan dalam kolam, budidaya ikan dalam keramba, pembuatan pakan, pembenihan ikan, penanganan pasca panen dengan melaksanakan diversifikasi, pengolahan hasil produksi perikanan terutama yakni pemasaran hasil perikanan (Dinas Perikanan Kabupaten Kampar Tahun 2008).

Salah satu daerah di Kabupaten Kampar yang memiliki potensi pemasaran perikanan yang cukup besar terdapat di salah satu desa yang ada di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yakni Desa Teratak Buluh. Dimana Desa Teratak Buluh memiliki satu pasar yang menjadi salah satu pusat atau sentra pemasaran ikan air tawar yang ada di provinsi riau.

Mengingat permintaan yang tinggi terhadap ikan air tawar yang berasal dari beberapa daerah terutama kota Pekanbaru, maka penawaran terhadap ikan air tawar pun begitu tinggi, hal ini dapat kita lihat dari pemasokan ikan air tawar yang ada di pasar Teratak Buluh yakni mencapai 2.5 ton ikan air tawar perharinya

sehingga usaha ini patut dikembangkan dan diperhatikan secara kontiniu oleh pemerintah daerah setempat.

Pasar Teratak Buluh menyediakan berbagai jenis ikan air tawar, distribusi pemasaran perikanan hasil tangkap yang ada di pasar ini tidak hanya berasal dari daerah kecamatan Siak Hulu saja, tetapi juga berasal dari berbagai daerah yang ada di kabupaten lain diantaranya adalah Pelalawan, Siak, Kuantan Singigi, Rokan Hulu bahkan ada juga yang berasal dari Provinsi lain yakni Medan dan Palembang. Dengan banyaknya daerah distribusi ikan air tawar yang ada di pasar Teratak Buluh, maka ketersediaan ikan air tawar yang ada di pasar Teratak Buluh begitu berlimpah dan tidak pernah putus dalam memenuhi permintaan ikan air tawar yang ada di setiap daerah terutama permintaan dari Kota Pekanbaru.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Menganalisis *supply* (penawaran) dan *demand* (permintaan) ikan air tawar di Pasar Teratak Buluh.
- 2) Mengetahui saluran pemasaran ikan air tawar di Pasar Teratak Buluh.

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, informasi dan evaluasi dalam menetapkan kebijaksanaan yang berkaitan dengan masalah perikanan khususnya pemasaran ikan air tawar.
- 2) Bagi pihak lain, hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai

tambahan informasi dan bahan perbandingan lain di bidang perikanan khususnya pemasaran ikan air tawar.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari - 15 Maret 2016 di Pasar Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Lokasi penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa Desa Teratak Buluh merupakan daerah yang menjadi salah satu sentra pemasaran ikan air tawar di Provinsi Riau.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu pengamatan dan pengambilan data dengan melakukan wawancara terhadap agen ikan air tawar di Pasar Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau dilengkapi dengan kuisisioner (daftar pertanyaan). Menurut Nazir (2003) metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dalam mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi dan politik dari suatu kelompok ataupun orang, karena data diperoleh dengan melakukan wawancara secara pribadi dan langsung.

Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah agen ikan air tawar yang ada di Pasar Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi

Riau yang berjumlah 20 orang. Mengingat jumlah yang tidak begitu banyak, maka seluruh populasi dijadikan responden. Penentuan responden ini diambil secara sensus. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002), jika jumlah populasi yang didapat dalam penelitian ini <100 maka penarikan responden dilakukan secara sensus, tetapi jika jumlah populasi >100 maka penentuan responden diambil secara sampling sebanyak 10 - 15 %.

Analisa Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden. Kemudian data yang dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder kemudian diedit, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik maupun diagram, kemudian dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Pasar Teratak Buluh

Pasar Teratak Buluh merupakan pasar ikan air tawar yang terbesar di Provinsi Riau. Menurut keterangan pedagang pasar ini telah ada sejak zaman Belanda dimana pada zaman dahulunya selain sebagai tempat pemasaran hasil perikanan yang berasal dari hasil tangkapan nelayan yang berasal dari sungai Kampar dan sekitarnya selain itu juga merupakan pasar dari berbagai produksi pertanian yang terdapat di sepanjang sungai Kampar. Sehubungan dengan perkembangan lalu lintas dan transportasi pada saat

ini pasar Teratak Buluh masih tetap sebagai tempat pertemuan pedagang pengumpul dan pedagang pengecer ikan air tawar sedangkan untuk komoditi lainnya tidak lagi di pasarkan di Pasar Teratak Buluh.

Pasar Teratak Buluh terletak di tepi jalan raya dan berada di tepi sungai Kampar. Pasar Teratak Buluh dilewati oleh dua jalur transportasi darat yang menghubungkan antara Riau, Sumatera Barat Dan Jambi. Letak pasar yang strategis memungkinkan Pasar Teratak Buluh menjadi tempat pertemuan pedagang pengumpul dari berbagai daerah dengan pedagang pengecer yang datang untuk membeli ikan ke Pasar Teratak Buluh untuk dijual ke pasar-pasar diberbagai tempat di Kota Pekanbaru dan sekitarnya.

Kondisi suatu pasar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melakukan usaha kegiatan pemasaran. Pasar Teratak Buluh merupakan pasar yang sangat potensial dalam melakukan kegiatan pemasaran terutama pemasaran ikan air tawar, dimana ikan air tawar yang didistribusikan di pasar ini begitu besar. Namun, jika dilihat dari kondisi Pasar Teratak Buluh jauh dari nyaman. Hal ini dapat dilihat dari kurang baiknya fasilitas-fasilitas yang dimiliki Pasar Teratak Buluh seperti kurangnya lahan untuk melakukan kegiatan pemasaran, kurang memadainya lapak yang digunakan oleh pedagang, tempat penjualan yang belum permanen, tata letak lapak yang masih tidak tertata dan belum meratanya tempat lapak yang memiliki atap.

Karena keterbatasan tempat, para pedagang yang ada di Pasar Teratak Buluh hanya menggunakan

sterofom yang disusun berjejer sehingga dapat digunakan sebagai wadah ikan yang akan mereka pasarkan dan setelah kegiatan pemasaran ikan telah selesai pedagang hanya meletakkan wadah sterofom tersebut di tepi-tepi pasar.

Pasar Teratak Buluh beroperasi setiap hari yang berlangsung pagi sekitar pukul 01.00 WIB malam sampai maksimal Pukul 09.00 WIB pagi tergantung habis atau tidaknya hasil dagangan mereka. Jika hasil dagangan mereka sampai pukul 09.00 WIB tidak habis, maka pedagang membawa kembali hasil dagangan mereka ketempat mereka masing-masing dan ikan tersebut akan mereka olah menjadi ikan asin tak jarang juga terkadang ikan tersebut mereka bagikan ketetangga.

Ikan yang dipasarkan disini 50% dalam keadaan hidup yang di tempatkan di wadah plastik, selanjutnya untuk mempertahankan kesegaran selama pemasaran ikan yang ada di wadah plastik di gunakan aerator sedangkan 50% ikan yang sudah mati biasanya di tempatkan di fiber dengan volume 0.6 m^3 , untuk mempertahankan mutu ikan pedagang pengumpul menggunakan es batu untuk menjaga kesegaran ikan.

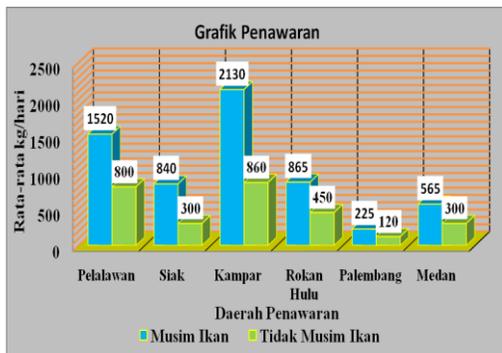
Penawaran (*Supply*) dan Permintaan (*Demand*) Ikan Air Tawar

Ikan yang dipasarkan di Pasar Teratak Buluh di datangkan dari berbagai daerah dengan berbagai jenis ukuran dan jumlah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Penawaran Ikan Air Tawar di Pasar Teratak Buluh

Daerah Asal Ikan		Jenis Ikan yang Ditawarkan	Jumlah Ikan yang Ditawarkan (kg/hari)		Persentase (%)	
Kabupaten	Daerah		Musim Ikan	Tidak Musim Ikan	Musim Ikan	Tidak Musim Ikan
Pelalawan	- Muara Sako	-Tambakan, Bujuk, Puyuh, Gurami, Belida, Patin Sungai, Dan Gabus	1.520	800	24.74	20.89
	- Sotol					
	- Segati					
	- Tambak					
	- Langgam					
- Rantau Baru						
Siak	- Perawang	-Patin Sungai, Baung, Selais, Tapah, Udang Galah	840	300	13.67	7.83
	- Sungai Sodang					
	- Bunut					
	- Dasit					
Kampar	- XIII Koto	-Patin Kolam, Motan, Lomak, Baung, Belida, Pantau, Gurami, Gabus, Motan, Puyuh, Lele, Toman, Bujuk, Tambakan, Selais, Baung, Tapah.	2.130	860	34.66	22.45
	- Kampar					
	- Lubuk Siam					
	- Teratak Buluh					
	- Kampar Kiri					
- Tapung						
Rohul	-Tanjung Medan	- Tapah, Baung, Lele, Motan, Udang, Gurami, Pantau	865	450	14.08	11.75
	- Pemandang					
	- Rambah Samo					
	- Kota Lama					
Palembang	- Palembang	- Udang	225	120	3.66	3.13
Medan	- Medan	- Gabus	565	300	9.19	7.83
Jumlah			6.145	2.830	100.00	100.00

Sumber : Data Primer 2016



Gambar 1. Grafik Penawaran Ikan Air Tawar di Pasar Teratak Buluh

Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah penawaran ikan rata-rata perharinya 6.145 kg pada saat musim ikan sedangkan jumlah penawaran ikan pada saat tidak musim rata-rata perharinya berjumlah 2.830 kg. Daerah asal ikan yang paling besar berasal dari daerah Kabupaten Kampar dengan rata-rata berjumlah 2.130 kg/hari pada saat musim sedangkan pada saat tidak musim rata-rata berjumlah 860 kg/hari.

Asal ikan air tawar yang paling rendah adalah daerah Medan dan Palembang dengan rata-rata ikan yang didistribusikan masing-masing berjumlah 565 kg/hari dan 225 kg/hari pada saat musim ikan sedangkan pada saat tidak musim rata-rata ikan yang didistribusikan masing-masing berjumlah 300 kg/hari dan 120 kg/hari. Hal ini dikarenakan daerah Medan dan Palembang hanya mengirimkan satu jenis ikan yaitu gabus dan udang galah dan untuk kedua daerah ini tidak setiap harinya datang ke Pasar Teratak Buluh melainkan maksimal hanya 2 kali

dalam seminggu tergantung tinggi rendahnya harga ikan yang ada di Pasar Teratak Buluh.

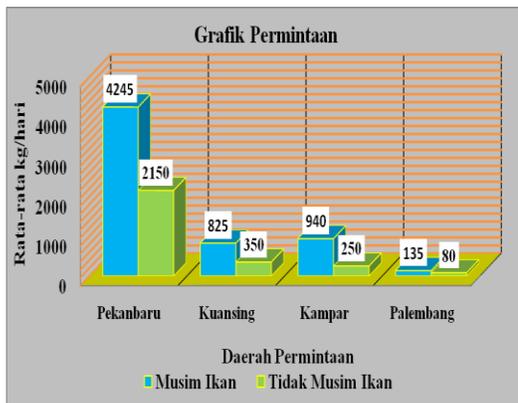
Permintaan adalah jumlah ikan air tawar yang diminta pada suatu waktu tertentu (Rp/kg). Di pasaran, permintaan ikan air tawar tergolong stabil. Permintaannya terutama datang dari pasar-pasar, restoran dan juga datang dari kalangan rumah sakit. Biasanya, ikan-ikan yang di jual merupakan ikan-ikan air tawar hasil tangkapan dan ada juga ikan dari kerambah, kolam dan lain-lain. Ukuran ikan yang di jual di pasar Teratak Buluh sangat bervariasi dari ukuran ikan yang kecil sampai ikan berukuran yang cukup besar tergantung dari jenis ikan yang tersedia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ukuran ikan yang paling digemari oleh konsumen yakni yang berukuran sedang sampai besar hal ini di ketahui dari hasil penjualan ikan tersebut yang mana ikan yang berukuran sedang sampai besar lebih cepat habis terjual dibandingkan dengan ikan yang berukuran kecil.

Produksi ikan air tawar ketika sedang tidak musim ikan berkisar lebih dari 2 - 4 ton per harinya sedangkan pada saat sedang musim ikan produksi ikan air tawar bisa mencapai 5 - 7 ton perharinya. Hasil ikan ini kemudian didistribusikan di daerah pemasaran yaitu Pekanbaru, Kampar, dan Kuansing. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2. berikut:

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Permintaan Ikan Air Tawar di Pasar Teratak Buluh

Daerah Pemasaran			Permintaan (kg/hari)		Persentase (%)	
Kota	Tempat Tujuan	Jenis Ikan yang diminta	Musim Ikan	Tidak Musim Ikan	Musim Ikan	Tidak Musim Ikan
Pekanbaru	- Pasar Kodim	- Baung,	4245	2150	69.08	75.97
	- Pasar Pagi	Patin, Patin				
	- Pasar Arengka	Sungai,				
	- Pasar Rumbai	Tambakan,				
	- Pasar Baru	Gabus,				
	- Pasar Sail	Udang,				
	- Pasar Bawah	Selais,				
	- Pasar Senapelan	Toman, Lele, Belida,				
	- Restaurant	Tapah,				
- Rumah Sakit	Pantau, Gurami, Puyuh					
Kuansing	- Pasar Taluk	- Baung,	825	350	13.43	12.37
	- Pasar Kuantan	Tambakan,				
	- Pasar Lipat Kain	Bujuk, Pantau, Motan Lele, Tapah, Gabus				
Kampar	- Pasar Bangkinang	-Pantau,	940	250	15.30	8.83
	- Pasar Air Tiris	Baung,				
	- Pasar Kampar	Gabus,				
	- Pasar Danau	Tambakan				
Palembang	- Industri Pembuatan Pempek	- Belida	135	80	2.20	2.83
	Jumlah			6145	2830	100.00

Sumber : Data Primer 2016



Gambar 2. Grafik Permintaan Ikan Air Tawar di Pasar Teratak Buluh

Dari data di atas menunjukkan bahwa permintaan akan ikan air tawar yang paling tertinggi terdapat di daerah pekanbaru dengan rata-rata perharinya berjumlah 4245 kg pada saat musim ikan sedangkan pada saat tidak musim rata-rata ikan yang diminta perharinya berjumlah 2150 kg. hal ini karena pekanbaru merupakan pusat dari pemerintahan provinsi. Sedangkan yang paling terendah adalah daerah Palembang dengan rata-rata ikan yang diminta berjumlah 135 kg/hari pada saat musim ikan dan pada saat tidak musim rata-rata ikan yang diminta berjumlah 80 kg/hari. Hal ini dikarenakan Palembang hanya meminta satu jenis ikan yakni belida.

Untuk daerah pemasaran yang lainnya ikan air tawar juga di pasarkan di daerah Kampar dan Kuantan Singingi.

Pemasaran Ikan Air Tawar

Saluran pemasaran yang ada di pasar Teratak Buluh tidak berbeda jauh dengan saluran pemasaran pada umumnya, yakni nelayan pulang dari

menangkap ikan, nelayan langsung menjual ikan hasil tangkapannya kepada pedagang pengumpul yang datang langsung membeli ikan hasil tangkapan nelayan yang ada di daerah masing-masing dimana pedagang pengumpul menetap, kemudian malam harinya ikan yang sudah terkumpul langsung dibawa ke Pasar Teratak Buluh menggunakan kendaraan roda empat. Sesampainya di Pasar Teratak Buluh pedagang pengumpul langsung menyerahkan ikan bawannya kepada Agen yang sudah menjadi langganannya masing-masing yang ada di Pasar Teratak Buluh. Kemudian agen yang menerima ikan air tawar dari pedagang pengumpul menjual langsung ikan air tawar kepada pedagang pengecer yang datang langsung ke pasar Teratak Buluh. Dan pedagang pengecer inilah nantinya ikan air tawar dijual ke konsumen.

Harga beli dan harga jual ikan dari tingkat nelayan ke konsumen akhir yang tersedia di Pasar Teratak Buluh sangatlah beragam, mulai dari ikan yang berharga mahal sampai ke tingkat harga yang relatif murah. Tabel 3. berikut menunjukkan harga ikan menurut jenis ikan yang paling dominan diminati dan memiliki nilai istimewa diantaranya ikan yang memiliki harga yang relatif tinggi dan ikan yang memiliki harga yang relatif rendah dan juga memiliki rasa yang lebih enak dari ikan lain yang dibeli oleh konsumen baik itu pada saat musim ikan maupun pada saat tidak musim ikan.

Tabel 3. Harga Beli dan Harga Jual Ikan Air Tawar yang Paling Dominan Diminati di Pasar Teratak Buluh

No	Jenis Ikan	Ukuran Ikan	Musim Ikan (Rp/kg)		Tidak Musim Ikan (Rp/kg)	
			Harga Beli	Harga Jual	Harga Beli	Harga Jual
1	Udang Galah	Besar	30.000	100.000	50.000	150.000
		Sedang	30.000	80.000	50.000	100.000
		Kecil	30.000	60.000	50.000	80.000
2	Baung	Besar	30.000	55.000	45.000	70.000
		Sedang	30.000	40.000	45.000	50.000
		Kecil	30.000	30.000	45.000	40.000
3	Gabus	Besar	12.000	18.000	15.000	20.000
		Sedang	12.000	15.000	15.000	18.000
4	Tambakan	Besar	8.000	35.000	12.000	40.000
		Sedang	8.000	30.000	12.000	35.000
		Kecil	8.000	25.000	12.000	30.000
5	Motan		8.000	12.000	10.000	15.000

Sumber : Data Primer 2016

Dari Tabel 3. Menunjukkan bahwa jenis ikan yang paling mahal adalah udang galah dengan harga jual Rp. 100.000/kg saat sedang musim dan mencapai Rp. 150.000/kg pada saat tidak musim ikan. Hal ini dikarenakan ketersediaan udang galah di alam sangat sedikit sehingga tidak dapat memenuhi permintaan yang begitu tinggi yang mengakibatkan harga udang galah dipasaran begitu tinggi. Begitu sebaliknya dengan ikan jenis motan, ikan ini memiliki harga yang relatif rendah hanya Rp. 12.000/kg pada saat musim ikan dan 15.000/kg pada saat tidak musim, sehingga dapat terjangkau oleh semua kalangan. Rendahnya harga jual ikan motan dan juga rasanya enak membuat ikan ini banyak peminatnya.

Ikan air tawar yang dibeli oleh pedagang pengumpul ikan dari nelayan pada awalnya tidak memiliki ukuran yang sama, ada yang berukuran besar, sedang dan kecil. Mereka membeli ikan tersebut dengan harga yang sama yakni semua ikan ditimbang keseluruhan tanpa terkecuali dan akan dibayar dengan harga yang telah disepakati. Setelah sampai di Pasar Teratak Buluh barulah ikan-ikan tersebut dipilah-pilah oleh agen ikan air tawar menurut ukuran ikan dan ukuran ikan terbagi menjadi tiga ukuran, untuk ikan yang memiliki ukuran besar setelah dipilah menghasilkan 15 % dari seluruh ikan yang dibawa dari setiap jenis yang ada, untuk ikan yang berukuran sedang sebesar 75 % dan untuk ikan yang

yang berukuran kecil yaitu sebesar 10 % dari seluruh ikan dari setiap jenisnya yang dibawa oleh pedagang pengumpul.

Untuk penjualan ikan tersebut, barulah pedagang memberikan harga yang sesuai dengan ukuran ikan yang tersedia. Maka tidak heran jika ada ikan yang harga jualnya lebih rendah dari harga belinya. Menurut pedagang hal ini dikarenakan ikan-ikan yang berukuran kecil kurang diminati oleh konsumen, sehingga menurut mereka untuk menghabiskan dagangannya mau tidak mau harga ikan yang mereka berikan untuk ikan yang berukuran kecil lebih rendah dari harga belinya. Dengan demikian ikan yang mereka jual dapat terjual semuanya.

Sistem pembayaran yang ada di Pasar Teratak Buluh terbagi menjadi dua sistem yaitu pembayaran secara tunai dilakukan oleh Agen ke Pedagang Pengumpul yakni Pedagang Pengumpul yang ada di Pasar Teratak Buluh hanya menitipkan ikan bawanya untuk dijual oleh Agen ke Pedagang Pengecer yang mana Agen di sini yang memiliki lahan / tempat untuk proses berjualan ikan air tawar di Pasar Teratak Buluh.

Sedangkan sistem pembayaran yang kedua yaitu pembayaran secara hutang dilakukan oleh Pedagang Pengecer kepada Agen. Cara pembayaran ini dilakukan setelah Pedagang Pengecer mengambil ikan dari Agen dan pembayaran kontan / tunai dilakukan keesokan harinya setelah ikan yang diambil oleh Pedagang Pengecer habis terjual. Sistem pembayaran secara hutang ini

dilakukan berdasarkan hubungan saling percaya antara Pedagang Pengecer dan Agen.

Penentuan harga dan sistem pembayaran oleh para pedagang ini dilakukan sesuai perjanjian yang telah di sepakati oleh mereka masing-masing, dimana harga yang nantinya telah di sepakati antara kedua pedagang tersebut, harga itulah yang digunakan oleh Agen dalam menjual ikan air tawar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Penawaran dan permintaan ikan air tawar ketika tidak musim ikan berkisar lebih dari 2 - 4 ton per harinya sedangkan pada saat sedang musim ikan produksi ikan air tawar bisa mencapai 5 – 7 ton perharinya. Daerah penawaran asal ikan terdiri dari beberapa daerah yakni Pelalawan, Siak, Kampar, Rohul, Palembang, Medan dan daerah yang paling besar dalam pemasokan ikan air tawar adalah daerah Kampar dan pemasok ikan air tawar yang paling rendah adalah daerah Palembang. Sedangkan daerah permintaan akan ikan air tawar yang paling tertinggi terdapat di daerah Pekanbaru hal ini karena Pekanbaru merupakan pusat dari pemerintahan Provinsi. Sedangkan yang paling terendah adalah daerah Palembang karena Palembang hanya mengirimkan satu jenis ikan yakni belida, ikan ini digunakan untuk menjadi bahan baku pembuatan makanan pempek.

- 2) Saluran pemasaran yang ada di pasar Teratak Buluh tidak berbeda jauh dengan saluran pemasaran pada umumnya, yakni nelayan yang menangkap ikan langsung menjual ikan hasil tangkapannya kepada pedagang pengumpul yang ada di daerah mereka masing-masing, kemudian ikan yang sudah terkumpul dibawa ke Pasar Teratak Buluh menggunakan kendaraan roda empat. Selanjutnya pedagang pengumpul langsung menyerahkan ikan bawanya kepada Agen yang ada di Pasar Teratak Buluh. Kemudian Agen menjual langsung ikan air tawar kepada pedagang pengecer yang datang ke pasar Teratak Buluh. Dan pedagang pengecer inilah nantinya ikan air tawar dijual ke konsumen.

Saran

Para pedagang perantara sebaiknya memasarkan produk yang berkualitas sehingga konsumen tidak kecewa dalam mengkonsumsi ikan air tawar yang dibeli, karena tidak jarang ditemui ikan air tawar yang sudah lama dan tidak layak untuk dikonsumsi.

Kepada Dinas Pemerintahan Kampar agar dapat memberikan bantuan dan semangat bagi para pedagang ikan yang ada di pasar Teratak Buluh. Disarankan agar terus memberikan penyuluhan kepada pembudidaya dalam meningkatkan produktifitas dan membantu dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi pada usaha pembudidayaan ikan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktek*. Edisi Revisi V. PT. Rineka Cipta. Jakarta. 142 hal.
- Dinas Perikanan Kabupaten Kampar Tahun 2008, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2008.
- Nazir, Ph. D. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta.
- Pemprov. Riau. 2009. *Badan Pengawasan Statistik*. Riau